

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sidikalang sebagai ibu kota Kabupaten Dairi menjadikannya sebagai pusat dari berbagai aspek kehidupan. Kegiatan ekonomi, pendidikan, politik dan sosial budaya. Sidikalang juga sebagai sebuah Kecamatan tentunya memiliki kegiatan sendiri yang menjadi penopang kehidupan di daerah ini. Sektor pertanian menjadi penopang kehidupan ekonomi yang utama di Sidikalang, disamping sektor lain. Kopi sebagai komoditas utama yang telah menjadi unggulan di daerah Sidikalang. Bahkan dapat dikatakan kopi sudah menjadi maskot dari Sidikalang.

Disamping sektor pertanian ada juga sektor lain yang menjadi penopang perekonomian di Sidikalang, seperti perdagangan, pariwisata dan industri. Pariwisata Sidikalang terkenal dengan Taman Wisata Iman (TWI) yang sudah terkenal sampai ke luar daerah bahkan sampai mancanegara. Taman Wisata Iman adalah tempat rekreasi sekaligus sebagai tempat wisata kerohanian. Di sana kita bisa menemukan rumah ibadah dari lima agama yang diakui di Indonesia. Danau Toba ikut mendukung kegiatan pariwisata Sidikalang (di Kecamatan Silahisabungan). Lae Pandom dengan keindahan alamnya juga menjadi faktor pendorong perkembangan pariwisata di daerah ini.

Sektor industri Sidikalang dapat dikatakan masih kalah bersaing dengan daerah - daerah lain. Hal ini disebabkan kurangnya minat dan pengetahuan

pemerintah terhadap kandungan alam di Sidikalang yang dapat dikelola dengan baik sehingga menghasilkan pemasukan yang cukup besar bagi daerah. Padahal jika ditelusuri lebih jauh lagi Sidikalang memiliki potensi industri yang sangat besar. Bahan tambang cukup banyak terkandung di alam Sidikalang. Bahkan belakangan, dari hasil penelitian diketahui dalam tanah Dairi terkandung minyak bumi. Namun hasil penelitian itu masih belum dibuktikan sampai sekarang. Industri pertanian juga sangat cocok untuk dikembangkan di Sidikalang, mengingat Sidikalang adalah daerah dengan potensi pertanian yang cukup menjanjikan. Kopi dari Sidikalang yang merupakan komoditas utama kebanyakan masih dikirim ke luar daerah bahkan ke luar negeri untuk diolah. Di Sidikalang sendiri hanya bisa mengolah kopi menjadi kopi bubuk yang siap dikonsumsi. Padahal jika kita lihat produk olahan dari kopi cukup beragam dan bervariasi. Hal ini disebabkan kurangnya perhatian pemerintah untuk sektor industri. Barulah belakangan ini industri besar sudah mulai dikembangkan.

Jika dilihat kebelakang, industri besar sesungguhnya pernah ada di Sidikalang, tepatnya di Sidiangkat. Industri Batu Kapur secara resmi dibuka pada tahun 1978. Induk organisasi adalah Pusat Koperasi Unit Desa (PUSKUD) Harapan Tani ditandai dengan mengikat perjanjian dengan pemerintah dan tuan tanah di Sidiangkat untuk mengontrak Gunung Batu Kapur selama 20 tahun. (Pada waktu itu Gunung Batu Kapur masih masuk ke dalam wilayah Kecamatan Sidikalang. Barulah setelah pemekaran daerah pada tanggal 10 April 2003, lokasi ini menjadi bagian dari Kecamatan Berampu). Namun yang akan diteliti pada penelitian ini adalah Industri Batu Kapur dan pengaruhnya terhadap masyarakat

pada rentang waktu 1978 - 1998, dimana pada waktu itu daerah ini masih menjadi bagian dari Sidiangkat, Kecamatan Sidikalang.

Industri yang dikelola oleh pihak Koperasi Harapan Tani tentunya membawa pengaruh pada kehidupan masyarakat di Sidikalang khususnya yang tinggal di Sidiangkat (Sidiangkat merupakan satu kelurahan dari Kecamatan Sidikalang). Industri ini juga tentunya menambah pendapatan daerah yang cukup besar. Pengaruh langsung dari Industri ini tentunya dirasakan langsung oleh masyarakat yang tinggal di sekitaran industri. Banyak hal yang berubah dalam kehidupan masyarakat, misalnya pola kehidupan, pola pikir serta kegiatan masyarakat itu sendiri. Keberadaan industri Batu Kapur ini juga membawa perkembangan terhadap sarana dan prasarana di Sidiangkat. Pembangunan jalan yang melibatkan kontraktor besar (PT.Nindya Karya) dari negara Jerman tentunya suatu hal yang perlu kita bahas. Berdasarkan uraian di atas penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian di Kecamatan Sidikalang dengan judul penelitian *"Perkembangan Industri Batu Kapur Harapan Tani di Sidiangkat, Kecamatan Sidikalang, Kabupaten Dairi (1978 – 1998)"*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis mengidentifikasi masalah yaitu:

1. Latar belakang lahirnya Industri Batu Kapur di Sidiangkat, Kecamatan Sidikalang
2. Pengaruh Industri Batu Kapur terhadap kehidupan sosial dan ekonomi anggota Koperasi Harapan Tani di Kecamatan Sidikalang.
3. Pengaruh Industri Batu Kapur terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat di Sidiangkat Kecamatan Sidikalang.
4. Peranan Industri Batu Kapur terhadap perkembangan sarana dan prasarana daerah Sidiangkat, Kecamatan Sidikalang.
5. Dampak Industri Batu Kapur terhadap masyarakat di Sidiangkat Kecamatan Sidikalang

C. Rumusan Masalah

Untuk lebih memusatkan pembahasan dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah latar belakang lahirnya Industri Batu Kapur di Sidiangkat, Kecamatan Sidikalang ?

2. Bagaimanakah Pengaruh Industri Batu Kapur terhadap kehidupan sosial dan ekonomi anggota Koperasi Harapan Tani di Kecamatan Sidikalang ?
3. Bagaimanakah Pengaruh Industri Batu Kapur terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat di Sidiangkat Kecamatan Sidikalang ?
4. Bagaimanakah Peranan Industri Batu Kapur terhadap perkembangan sarana dan prasarana daerah Sidiangkat, Kecamatan Sidikalang ?
5. Bagaimanakah dampak Industri Batu Kapur terhadap masyarakat di Sidiangkat Kecamatan Sidikalang ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui latar belakang lahirnya Industri Batu Kapur di Sidiangkat, Kecamatan Sidikalang.
2. Untuk mengetahui pengaruh Industri Batu Kapur terhadap kehidupan sosial dan ekonomi anggota Koperasi Harapan Tani di Kecamatan Sidikalang.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Industri Batu Kapur terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat di Sidiangkat Kecamatan Sidikalang.
4. Untuk mengetahui Peranan Industri Batu Kapur terhadap perkembangan sarana dan prasarana daerah Sidiangkat, Kecamatan Sidikalang.

5. Untuk mengetahui dampak Industri Batu Kapur terhadap masyarakat di Sidiangkat Kecamatan Sidikalang, Kecamatan Sidikalang.

E. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas maka diharapkan penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai kerangka pikir bagi Pemerintah Kecamatan Sidikalang untuk menggiatkan sektor Industri di Kecamatan Sidikalang.
2. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan kita mengenai sejarah Industri Batu Kapur di Sidiangkat, Kecamatan Sidikalang.
3. Sebagai tambahan literatur Jurusan Sejarah.